

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah metode riset dengan maksud mendeskripsikan data temuan penelitian secara objektif. Penelitian kuantitatif ialah upaya mempelajari sesuatu dengan memanfaatkan data berupa angka guna menganalisisnya. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah metode riset yang dilaksanakan sebab data penelitian berupa angka serta analisis dengan statistik. Salah satu jenis metode penelitian yang sering diterapkan guna mengumpulkan banyak informasi ialah metode survei (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilakukan di Unit Pelayanan Tranfusi Darah RSUP Dr. Sardjito.

2. Waktu penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi artinya wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti buat dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor yang mengalami reaksi donor di tahun 2022 sejumlah 1.247 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebagian pendonor yng mengalami reaksi donor di tahun 2022. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin signifikan kesalahan 5% (Sugiyono 2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \frac{1.247}{1 + 2.000 (0,05)^2} = \frac{1.247}{6} = 207,83$$

Jumlah sampel : 208

Keterangan

n = Jumlah sampel

N = Besar populasi

e = Tingkat signifikansi yang dipilih (e = 0,05)

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 208 pendonor. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Jumlah total sampel penelitian dibagi jumlah bulan dalam satu tahun sehingga setiap bulan diambil antara 30-31 pendonor.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) kata “variable” hanya ada pada penelitian kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa, segala sesuatu dapat dikelompokkan menjadi variable-variabel. Disebut variable karena ada variasinya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable tunggal yaitu kejadian efek samping pasca donor darah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah bagaimana seorang peneliti membatasi ruang lingkup atau definisi dari variable yang diteliti. Ini bermaksud sebagai pedoman pengamatan atau pengukuran variable terkait, serta pengembangan alat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Jenis Kelamin	Karakter/kriteria khusus yang membedakan antara laki-laki serta perempuan.	Lembar observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Lama hidup seseorang dari lahir sampai saat penelitian dilakukan	Lembar observasi	1. 17 – 25 tahun 2. 26 – 35 tahun 3. 36 – 45 tahun 4. 46 – 55 tahun 5. 56 – 65 tahun	Nominal
Golongan Darah	Kriteria yang membedakan golongan darah A, B, O, AB dan Rhesus	Lembar observasi	1. A Positif 2. A Negatif 3. B Positif 4. B Negatif 5. O positif 6. O Negatif 7. AB Positif 8. AB Negatif	Nominal
Jenis Pendoron	Kriteria yang membedakan Pendoron berulang dan pendonor pertamakali.	Lembar observasi	1. Pendoron berulang 2. Pendoron pertamakali	Nominal
Jenis Reaksi	Efek samping yang dirasakan pendonor selama dan atau setelah pengambilan darah dilihat dari Ceklist Paska Donor.	Lembar observasi	1. Mual 2. Pingsan 3. Hematoma 4. Pusing 5. Kelelahan	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data dari para pendonor di UPTD RSUP Dr. Sardjito. Data jenis reaksi donor dan karakteristik donor diambil dari Ceklist Paska Donor.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Cara analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis *univariate* data kuantitatif berupa angka. Statistik *deskriptif* merupakan metode dan prosedur statistik yang dipakai hanya terbatas pada pengumpulan, penyajian, dan analisa data dalam bentuk narasi, tabulasi, atau diagram, serta penghitungan persentase, nilai rata-rata, standar deviasi dan lain-lain dari data sampel, tanpa perlu adanya peramalan dan pembuktian statistik terhadap group data yang lebih luas atau populasi.

Dalam penelitian ini pengolahan data dalam bentuk narasi dan perhitungan persentase.

Dengan rumus :

$$n = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan

N	= Jumlah seluruh obsevasi
n	= Presentase
f	= Frekuensi

H. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Tidak mungkin bagi calon responden untuk dipaksa atau bagi penulis untuk memberikan tekanan langsung atau tidak langsung pada sampel yang akan diteliti. Peneliti juga akan menyimpan informasi pribadi, seperti nama pendonor darah serta tidak menyebabkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan..

2. Memenuhi Aspek Keadilan

Peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu dan harus memperhatikan aspek keadilan. Di lingkungan penelitiannya, peneliti harus amanah, bernurani, dan berkeadilan.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Wajib menyampaikan temuan yang sangat bermanfaat tanpa merugikan orang lain. Bila ada kritik atau saran, itu wajib diperhitungkan sehingga dapat

dipergunakan kembali. Contohnya terdapat pengetahuan yang baru akan disampaikan kedalam dunia ilmu pengetahuan.

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor *Ethical Clearance*: SKep/495/KEP/VIII/2023.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar waktu dan pekerjaan yang dilakukan bisa efektif. Susunan dari tahapan yang dilakukan meliputi :

- a. Studi pendahuluan terhadap gambaran efek samping pasca donor darah.
- b. Menentukan data apa saja yang diperlukan.
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data efek samping pasca donor darah di RSUP dr. Sardjito

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengurus perizinan penelitian di UPTD RDUP Dr. Sardjito. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan cara pengambilan data efek samping pasca donor darah pada tahun 2022. Kemudian data hasil penelitian akan dideskripsikan dan dilaporkan dalam bentuk tabel.

3. Tahap akhir

Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti melakukan analisis data menggunakan program Microsoft Excel dan hasil dari penelitian di konsultasikan kepada dosen pembimbing. Berikut langkah penyusunan laporan hasil penelitian:

- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Ujian hasil penelitian.
- c. Revisi laporan penelitian.